

Implementasi Pendidikan Finansial Sejak Dini Melalui Pengelolaan Uang Thr

Euis Bandawaty^{1*}, Sunaryo², Meindro³, Heny Herawati⁴, Sanjoyo⁵, Farida Suldina⁶

^{1,2,3,4,5,6}, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta

Email*: euisbandawaty70@gmail.com

Abstract

This community service aims to train and implement financial education from an early age through the management of Holiday Allowances (THR) for children in Sukasetia Village. The method used is collaboration with participators involving a series of interactive activities such as educational games, financial simulations and discussions. The results of community service activities show that direct and practical financial education has succeeded in improving children's financial understanding and behavior. Children are enthusiastic and happy in wanting to save, and can make wise financial management decisions. From the results of the briefing and simulation provided by the community service team, it is suggested that a contextual educational approach, involving the active participation of parents, is effective in developing children's financial literacy. The conclusion of this community service emphasizes the importance of financial education from an early age to prepare children to face economic challenges in the future. It is recommended that this financial education program be implemented more widely, especially in rural communities, to increase financial literacy nationally.

Keywords: Education; Financial; THR money

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih dan menerapkan pendidikan keuangan sejak dini melalui pengelolaan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi anak-anak di Desa Sukasetia. Metode yang digunakan adalah dengan kerjasama dengan para partisipatoris dengan melibatkan serangkaian aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, simulasi keuangan, dan diskusi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang langsung dan praktis berhasil meningkatkan pemahaman dan perilaku keuangan anak-anak. Anak-anak bersemangat dan senang dalam keinginan menabung, dan dapat mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang bijak. Dari hasil pengarahan dan simulasi yang diberikan oleh team pengabdian masyarakat maka disarankan bahwa pendekatan pendidikan yang kontekstual, dengan melibatkan partisipasi aktif orang tua, efektif dalam mengembangkan literasi keuangan anak-anak. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menekankan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Disarankan agar program pendidikan keuangan ini lebih luas diterapkan, terutama di komunitas pedesaan, guna meningkatkan literasi keuangan secara nasional.

Kata Kunci: Pendidikan ; Finansial ; Uang THR

PENDAHULUAN

Pendidikan finansial sejak dini merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup anak-anak. Di era modern ini, kemampuan mengelola keuangan tidak hanya menjadi tanggung jawab orang dewasa, tetapi juga perlu ditanamkan sejak anak-anak agar mereka memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap uang serta pengelolaannya. Salah satu momen yang dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak-anak adalah melalui Tunjangan Hari Raya

(THR). Uang THR yang diterima anak-anak pada saat hari raya sering kali dihabiskan tanpa perencanaan yang matang, sehingga menjadi peluang bagi orang tua dan masyarakat untuk memperkenalkan konsep dasar pengelolaan keuangan.

Team pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah melakukan pengabdian pada masyarakat sukasetia ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan finansial sejak dini melalui pengelolaan uang THR di Desa Sukasetia, Jawa Barat. Melalui pengabdian masyarakat ini, anak-anak di desa tersebut dapat belajar untuk mengelola uang secara bijak, mulai dari menyusun anggaran, menabung, hingga berbagi. Selain itu, dilakukannya pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian finansial kepada anak-anak, yang akan berdampak positif pada masa depan mereka.

Urgensi pengabdian masyarakat ini terletak pada kurangnya program edukasi keuangan yang sistematis untuk anak-anak di tingkat komunitas, khususnya di Desa Sukasetia. Tanpa adanya intervensi yang tepat, anak-anak mungkin akan tumbuh tanpa pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa dewasa. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan solusi yang praktis dan dapat diterapkannya komunitas masyarakat pada Desa Sukasetia Jawa Barat dan terjalin silaturahmi antara pihak akademisi dengan masyarakat.

Team Pengabdian masyarakat berharap dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan di bidang pendidikan keuangan anak-anak. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi implementasi program pendidikan finansial di komunitas lain yang menghadapi tantangan ekonomi dan pendidikan pada anak-anak usia dini. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan solusi bagi masalah pengelolaan uang di kalangan anak-anak, tetapi juga membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di level yang lebih luas.

Pendidikan finansial sejak dini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan, tidak hanya pada kesejahteraan individu tetapi juga pada stabilitas ekonomi masyarakat. Dengan mengajarkan anak-anak di Desa Sukasetia tentang pengelolaan uang THR, Pengabdian

masyarakat yang dilakukan oleh team dari fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah mengajarkan bagaimana anak-anak memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, baik secara pribadi maupun dalam kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini juga memiliki potensi untuk menjadi dasar pengembangan program pendidikan finansial berbasis komunitas di berbagai wilayah, yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan lokal. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat menjadi referensi penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih inklusif dan aplikatif terkait literasi keuangan bagi anak-anak. Selain itu, dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan pada desa Sukasetia diharapkan dapat memicu kesadaran lebih luas akan pentingnya pendidikan finansial sebagai bagian integral dari pendidikan dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi, simulasi dan pelatihan. Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian, dilakukan persiapan berupa survei permasalahan dan menganalisa kemungkinan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Selanjutnya informasi yang didapat dianalisis dan dibuat usulan desain untuk mendorong ekonomi kreatif warga yaitu memberikan solusi dari permasalahan dalam bentuk pelatihan

Tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi beserta masyarakat melakukan tindakan partisipatif untuk mengimplementasikan pendidikan finansial sejak dini kepada anak-anak melalui pengelolaan uang THR yang didapat anak-anak di Desa Sukasetia. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan edukasi secara langsung dan praktis kepada anak-anak, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang interaktif. Dalam konteks ini, anak-anak bukan hanya sebagai subjek pengabdian masyarakat tetapi juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Pemberian pemahaman kepada anak-anak dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan dan menguatkan konsep-konsep dasar keuangan, seperti menabung, membuat anggaran, dan berbagi. Berikut adalah mekanisme yang

digunakan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan team pengabdian masyarakat fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah ini:

1. Penyuluhan kepada masyarakat desa Sukasetia dengan topik "Pengelolaan Uang THR" yang melibatkan anak-anak dan orang tua mereka. kegiatan ini bermain peran (role-play) di mana anak-anak diberi uang mainan yang menggambarkan uang THR. Dalam skenario ini, mereka diajarkan untuk membagi uang tersebut ke dalam tiga kategori utama: menabung, berbelanja, dan berbagi. Dalam pengabdian masyarakat ini team memberikan contoh-contoh nyata dan mudah dipahami tentang bagaimana mereka bisa menyisihkan uang untuk setiap kategori tersebut.
2. Permainan Edukatif Untuk memperkuat pemahaman, permainan edukatif seperti "Tabungan Pintar" dan "Anggaran Ceria" digunakan. Dalam permainan ini, anak-anak harus membuat keputusan tentang bagaimana mereka akan menggunakan uang mereka untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membeli mainan atau menabung untuk masa depan. Permainan ini dirancang untuk menggambarkan pentingnya perencanaan keuangan dan dampak dari pilihan yang mereka buat.
3. Simulasi Keuangan Anak-anak diajak untuk mengikuti simulasi sederhana di mana mereka diberikan sejumlah uang (dalam bentuk uang sungguhan dalam jumlah kecil) dan diharuskan membuat anggaran untuk berbagai kebutuhan. Simulasi ini mencakup skenario kehidupan nyata seperti "Membeli keperluan sekolah" , "Menyisihkan uang untuk hadiah ulang tahun teman" atau untuk rekreasi. Tujuan dari simulasi ini adalah untuk mengajarkan anak-anak cara membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.
4. Metode Cerita dan Diskusi juga dilakukan oleh team pengabdian masyarakat dengan menggunakan cerita pendek yang mengandung pesan tentang pentingnya mengelola uang dengan baik. Setelah mendengarkan cerita, anak-anak diajak untuk berdiskusi tentang pelajaran apa yang dapat mereka ambil dari cerita tersebut dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Misalnya, cerita tentang seorang anak yang berhasil menabung uang THR untuk membeli sepeda baru, mainan baru dll sehingga setelah beberapa bulan kemudian bisa menjadi inspirasi bagi mereka untuk melakukannya.

5. Kegiatan Praktis di Rumah setelah mengikuti pengajaran, simulasi dan permainan, anak-anak diminta untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di rumah dengan dukungan orang tua. Mereka didorong untuk menabung sebagian dari uang THR mereka dalam celengan atau rekening bank anak-anak. Orang tua juga diminta untuk memfasilitasi dan mendukung proses ini, yang kemudian akan dievaluasi oleh team pengabdian masyarakat untuk melihat perubahan perilaku dan pemahaman anak-anak dalam mengelola uang mereka pada periode yang akan datang

Bentuk Implementasi

Bentuk Implementasi pendidikan finansial yang dilakukan team pengabdian masyarakat ini dirancang agar mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak.

Bentuk-bentuk yang digunakan meliputi:

1. Pemberian Buku Aktivitas: Anak-anak diberikan buku aktivitas yang berisi berbagai tugas dan permainan terkait pengelolaan uang. Buku ini juga dilengkapi dengan panduan untuk orang tua sehingga mereka bisa membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
2. Penggunaan Visual Aids: Poster dan alat peraga visual digunakan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dan simulasi untuk membantu anak-anak memahami konsep keuangan dengan lebih mudah. Visual aids ini termasuk diagram sederhana yang menunjukkan bagaimana uang dapat dibagi menjadi beberapa bagian untuk berbagai keperluan.
3. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses kegiatan ini. Mereka diberikan panduan tentang bagaimana cara mendampingi anak-anak dalam belajar mengelola uang di rumah, serta cara memberikan contoh yang baik dalam hal keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh team dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan finansial melalui pengelolaan uang THR di Desa Sukasetia dengan menggunakan metode tindakan partisipatif. Dari adanya pelatihan, simulasi dan diskusi yang dilakukan oleh team diperoleh

hasil adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman dan perilaku keuangan anak-anak setelah mengikuti serangkaian pelatihan, pengarahan interaktif, permainan edukatif, simulasi keuangan, cerita, dan diskusi.

Hasil pengarahan secara interaktif

Selama melakukan pengarahan secara interaktif, anak-anak diajarkan konsep dasar keuangan seperti menabung, membuat anggaran, dan senangnya berbagi. Sebelum pengarahan dilakukan terdapat sebagian besar anak-anak (sekitar 80%) tidak memiliki pemahaman yang tentang bagaimana mengelola uang THR mereka. Setelah mengikuti pengarahan, 90% dari mereka mampu menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung dan membuat anggaran. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget (1952) yang menyatakan bahwa anak-anak pada usia tertentu mampu memahami konsep abstrak melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan mereka.

Hasil Permainan Edukatif dan Simulasi Keuangan

Permainan edukatif dan simulasi keuangan yang dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak mulai mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Dalam permainan "Tabungan Pintar," anak-anak diminta untuk menyisihkan uang mainan untuk berbagai keperluan, seperti tabungan, pengeluaran sehari-hari, dan sumbangan. Hasilnya, 85% anak-anak berhasil menyusun anggaran yang seimbang dan mencerminkan pemahaman mereka tentang pentingnya menyisihkan uang untuk masa depan. Pada simulasi keuangan, anak-anak dihadapkan pada skenario kehidupan nyata, seperti membeli keperluan sekolah atau menabung untuk hadiah ulang tahun atau jalan-jalan. Sebanyak 75% anak-anak mampu membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam simulasi ini. Hasil ini mendukung teori belajar sosial Bandura (1977), yang menekankan bahwa anak-anak belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku orang lain.

Hasil Cerita dan Diskusi

Metode cerita dan diskusi yang dilakukan team pengabdian masyarakat juga efektif dalam mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan uang. Melalui cerita yang

menggambarkan situasi sehari-hari, anak-anak dapat melihat contoh konkret tentang bagaimana mengelola uang mereka. Setelah sesi cerita, anak-anak diajak berdiskusi tentang pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut. Hasil diskusi menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengidentifikasi nilai-nilai penting seperti menabung untuk tujuan jangka panjang dan menghindari pengeluaran impulsif. Diskusi ini juga memperkuat pemahaman mereka tentang pengelolaan uang, dengan 80% anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk merencanakan keuangan.

Hasil Kegiatan Praktis di Rumah

Evaluasi terhadap kegiatan praktis di rumah setelah seminggu menunjukkan dampak positif yang signifikan. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka mulai menerapkan konsep yang mereka pelajari, seperti menyisihkan sebagian dari uang THR mereka untuk ditabung. Sebanyak 70% orang tua menyatakan bahwa anak-anak mereka sekarang lebih bijak dalam menggunakan uang dan lebih sering bertanya tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi finansial yang diberikan tidak hanya berpengaruh selama kegiatan berlangsung, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang positif.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan team pengmas Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan finansial anak-anak. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan kontekstual dalam pendidikan finansial dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan teoretis semata. Program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, seperti penggunaan cerita dan simulasi yang relevan dengan kehidupan anak-anak di Desa Sukasetia, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan mereka. Hal ini mendukung penelitian Santoso dan Nurjanah (2019), yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pendidikan finansial di Indonesia.

Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan keilmuan di bidang literasi keuangan dan pendidikan anak-anak. Kegiatan yang dilakukan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pendidikan finansial yang lebih efektif dan relevan, terutama di daerah-daerah pedesaan di Indonesia. Selain itu, hasil

pengabdian masyarakat ini juga dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan finansial anak-anak.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada implementasi pendidikan finansial sejak dini melalui pengelolaan uang THR telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak di Desa Sukasetia. Melalui serangkaian kegiatan interaktif seperti pengarahan, permainan edukatif, simulasi keuangan, serta keterlibatan aktif orang tua, anak-anak tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil program ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang kontekstual dan praktis dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat di wilayah pedesaan. Lebih jauh lagi, program ini memberikan dampak positif tidak hanya pada anak-anak tetapi juga pada orang tua sebagai pendamping, sehingga literasi keuangan dapat berkembang secara kolektif dalam keluarga dan komunitas.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi implementasi program serupa di berbagai wilayah lain di Indonesia. Dengan demikian, literasi keuangan dapat ditanamkan sejak dini sebagai upaya untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 18(2), 48-60.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial literacy of young adults: The importance of parental socialization. *Journal of Family and Economic Issues*, 31(2), 146-159.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15-24.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

- Rahmawati, S., & Santoso, A. (2018). Tingkat literasi keuangan siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 89-102.
- Santoso, A., & Nurjanah, N. (2019). Implementasi program pendidikan finansial di sekolah dasar: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Keuangan*, 10(1), 23-35.
- Sherraden, M. S., Johnson, L., Guo, B., & Elliott, W. (2011). Financial capability in children: Effects of participation in a school-based financial education and savings program. *Journal of Consumer Affairs*, 45(1), 77-96.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions about Health, Wealth, and Happiness*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Walstad, W. B., Rebeck, K., & MacDonald, R. A. (2010). The effects of financial education on the financial knowledge of high school students. *Journal of Economic Education*, 41(3), 235-246.